**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Keuangan perusahaan harus selalu diperhatikan oleh manajemen keuangan perusahaan. Hal ini karena kondisi keuangan perusahaan memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan yaitu dengan mengetahui efektivitas operasi perusahaan. Kondisi keuangan tersaji dalam laporan keuangan tahunan yang membantu manajemen keuangan perusahaan dalam melakukan perencanaan anggaran melalui peramalan sumber pendanaan (*source fund)*, pengelolaan penggunaan dana secara efektif dan efisien, serta mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Keuangan menjadi tolak ukur penilaian perusahaan bukan hanya untuk internal perusahaan tetapi juga bagi investor. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan evaluasi laporan keuangan yang menggunakan analisis laporan keuangan, baik itu analisis secara internal artinya melakukan perbandingan antara laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya maupun melakukan perbandingan dengan perusahaan lain yang memiliki konsentrasi kegiatan usaha yang sama.

Analisa laporan keuangan merupakan metode yang dapat membantu manajemen keuangan dalam membuat sebuah keputusan yang tepat melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan yang telah dianalisa sehingga mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan tersebut. Analisa laporan keuangan harus dilakukan selama beberapa periode agar perusahaan dapat memantau dan mengevaluasi perkembangan perusahaan. Analisa laporan keuangan juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen keuangan kepada investor dan pemilik dana. Selain itu, analisa laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan investasi bagi investor dan perusahaan untuk melakukan kredit. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat menghindari analisis yang keliru mengenai kondisi perusahaan. Tujuan akhir suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Keuntungan yang maksimal menggambarkan efektivitas kinerja perusahaan selama periode tertentu.

“Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru” (Kasmir, 2016:196). Sehingga, manajemen perusahaan dituntut mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Keuntungan terjadi apabila total pendapatan lebih besar daripada total beban yang digunakan pada saat kegiatan produksi. Laba atau keuntungan yang diperoleh juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan modal, baik modal internal maupun modal eksternal.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka manajemen keuangan harus melakukan analisa terhadap laporan keuangan. Dari hasil analisa tersebut akan diketahui mampu atau tidaknya perusahaan dalam memaksimalkan perolehan laba, karena perolehan laba atau keuntungan harus sesuai dengan target yang diinginkan dan bukan hanya sekedar untung. Pada dasarnya laba atau keuntungan yang bersifat konstan bertumbuh jauh lebih baik daripada yang bersifat fluktuatif. Sehingga, manajemen perusahaan harus mampu mengesampingkan sifat mengejar laba atau keuntungan yang bersifat jangka pendek karena bisa menimbulkan kerugian yang sifatnya jangka panjang. Selain itu, dengan melakukan analisa laporan keuangan perusahaan juga bisa mengetahui faktor-faktor penyebab naik turunnya keuntungan pada beberapa periode tertentu.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas juga menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia untuk kegiatan operasi perusahaan. Selain itu, profitabilitas merupakan ukuran manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi. Apabila target keuntungan yang diperoleh sesuai dengan yang ditetapkan, maka dapat dikatakan perusahaan mampu mencapai target untuk periode tertentu. Sebaliknya, apabila keuntungan yang diperoleh tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dijadikan pelajaran atau acuan bagi pelaksanaan manajemen kedepannya. Oleh karena itu, rasio profitabilitas sering digunakan sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen perusahaan. Lebih dari itu, profitabilitas merupakan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga merupakan indikator penting dalam menentukan kekuatan perusahaan jangka panjang karena menyangkut pengembalian atas investasi modal dari berbagai kontributor yang berbeda.

Bagi perusahaan *go public*, kondisi profitabilitas perusahaan memberikan pengaruh antara kondisi internal dan kondisi pasar industri perusahaan karena hal tersebut akan mencerminkan performa perusahaan secara keseluruhan yang akan berdampak pada keuntungan perusahaan atau emiten saham terhadap harga sahamnya dan sejauh mana pasar menghargai nilai buku saham sebuah perusahaan yang terangkum dalam rasio nilai pasar (*market value ratio*).

PT. Tri Banyan Tirta Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tangal 3 Juni 1997 dari Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai surat keputusan No. C2-7726.HT.01.01.TH97 tanggal 9 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 5095 tanggal 31 Oktober 1997. Ruang lingkup usaha PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu meliputi bidang perdagangan umum. Kegiatan usaha utama perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman, dan pengalengan atau pembotolan serta industri bahan kemasan.

Melihat laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta Tbk selama lima tahun terakhir, terjadi kenaikan dan penurunan perolehan laba atau keuntungan pada periode 2011 sampai 2015. Berikut tabel 1.1 yang menunjukkan perolehan laba bersih dari tahun 2011 sampai tahun 2015.

Tabel 1.1 Perolehan Keuntungan Bersih PT. Tri Banyan Tirta Tbk

Periode Desember 2011-2015 (dalam rupiah)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | ***Net Income*** | **Naik/(turun)** | **%** |
| **2011** | 3.242.426.738 | - | - |
| **2012** | 16.167.317.055 | 12.924.890.317 | 398,62% |
| **2013** | 12.058.794.054 | (4.108.523.001) | (25,41%) |
| **2014** | (10.135.298.976) | (1.923.495.078) | (15,95%) |
| **2015** | (24.345.726.797) | (14.210.427.821) | (140,21%) |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2011-2015

Kenaikan dan penurunan *net income* terjadi pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk selama periode 2011 sampai periode 2015. Kenaikan *net income* terjadi pada tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2013 sampai tahun 2015 terjadi penurunan *net income* secara terus-menerus. Di mana penurunan *net income* pada tahun 2013 sebesar 25,41%, sedangkan penurunan terparah terjadi pada tahun 2014 dan 2015 dengan penurunan *net income* sebesar 15,95% dan 140,21%.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Keuntungan pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk.”

* 1. **Identifikasi dan Rumusan Masalah**
     1. **Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas, pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk terjadi kenaikan dan penurunan laba bersih atau *net income* dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Pada tahun 2012 terjadi kenaikan laba bersih atau *net income*, yang kemudian disusul dengan penurunan secara terus-menerus dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Bahkan penurunan pada tahun 2014 dan 2015 mengakibatkan perusahaan mendapatkan rugi bersih, dikhawatirkan hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu melakukan pengembalian atas investasi modal yang telah digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi pada periode tersebut. Sehingga penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta melakukan pengembalian atas investasi modal yang telah digunakan. Diharapkan hasil analisis ini dapat dijadikan bahan evaluasi perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memperbaiki maupun meningkatkan kinerja perusahaan.

* + 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

* + - 1. Bagaimanakah kemampuan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam menghasilkan keuntungan tahun 2011-2015?
      2. Apasajakah faktor-faktor yang menentukan kemampuan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) tahun 2011-2015?
      3. Bagaimanakah dampak dari kemampuan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam menghasilkan keuntungan terhadap nilai pasar perusahaan tahun 2012-2015?
  1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
     1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

* + - 1. Mengetahui kemampuan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam menghasilkan keuntungan tahun 2011-2015.
      2. Mengetahui faktor-faktor yang menentukan kemampuan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) tahun 2011-2015.
      3. Mengetahui dampak dari kemampuan PT. Tri Banyan Tirta Tbk dalam menghasilkan keuntungan terhadap nilai pasar perusahaan tahun 2012-2015.
    1. **Kegunaan Penelitian**
       1. **Kegunaan Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan terutama ilmu administrasi bisnis khususnya bidang manajemen keuangan dengan studi aplikasi dari teori-teori dengan literatur-literatur lainnya serta keadaan sesungguhnya yang ada di perusahaan.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama:

* + - * 1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam bidang ilmu keuangan terutama mengenai kemempuan perusahaan dalam memperoleh laba.

* + - * 1. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang positif sebagai pertimbangan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

* + - * 1. **Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan bahan referensi dasar untuk melakukan penelitian yang serupa. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

* 1. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**
     1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil untuk menjadi objek penelitian yaitu PT. Tri Banyan Tirta Tbk yang berkedudukan dan berkantor pusat di Kampung Pasirdalem RT. 02, RW. 02, Desa Babakanpari, kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi.

* + 1. **Lamanya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tujuh bulan, terhitung dari bulan Oktober 2016 sampai April 2017. Di mana selama kurun waktu tersebut peneliti melakukan tahapan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pengujian. Adapun kegiatan selama melakukan penelitian dituangkan dalam tabel 1.2 berikut:

